BAB III

ASUHAN KEBIDANAN

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU BERSALIN NORMAL PADA Ny.I UMUR 26 TAHUN G1 P0 A0 HAMIL 38 MINGGU DENGAN FOKUS INTERVENSI PEMBERIAN AROMATERAPI MELATI *(JASMINE)* UNTUK PENURUNAN NYERI PERSALINAN KALA 1 FASE AKTIF DI PUSKESMAS PURWODADI 1

Tanggal : 16 Juli 2026

Jam : 06.30 wib

Tempat : Ruang Bersalin

Nama Mahasiswa : Maria Melina Sista

NIM : 2303002

A. SUBJEKTIF

1. Identitas pasien dan penanggung jawab

Nama ibu	: Ny. I	Nama Suami	: Tn. M
Umur	: 26 tahun	Umur	: 27 tahun
Agama	: Islam	Agama	: Islam
Pendidikan	: S1 Manajemen	Pendidikan	: SMA
Pekerjaan	: Ibu rumah tangga	Pekerjaan	: Swasta
Suku bangsa	: Jawa/Indonesia	Suku/Bangsa	: JawaIndonesia
Alamat	: Kuripan 02/03	Alamat	: Kuripan 02/03

2. Alasan Datang

   Ibu mengatakan ingin melahirkan

3. Keluhan Utama

   Ibu mengatakan merasakan perut mules-mules, merasakan nyeri dan keluar lendir darah sejak jam 01.20 WIB, datang ke bidan jam 02.30 WIB, melakukan pengkajian pada tanggal 16 Juli 2026 jam 06.30 WIB

4. Tanda-tanda persalinan

   a. Kontraksi

      Frekuensi : 3x dalam 10 menit

      Durasi : 30 detik

      Kekuatan : Adekuat

      Pungtum maximun : Kudran 4 (punggung kanan)

   b. Lokasi ketidaknyamanan : Punggung

   c. Pengeluaran pervaginam

      Darah : Keluar lendir bercampur darah

      Cairan ketuban : Utuh

      Bagian tubuh janin : Tidak ada

5. Riwayat Kesehatan Keluarga

   a. Riwayat Kesehatan Sekarang

      Ibu mengatakan merasakan perutnya mules-mules, merasakan nyeri dan keluar lendir bercampur darah sejak jam 01.20 WIB, melakukan pengkajian tanggal 16 juli 2026 jam 06.30 WIB.

b. Riwayat Kesehatan Yang Lalu

Ibu mengatakan tidak pernah menderita penyakit menurun seperti (Diabetes Militus, Asma), penyakit menular (HIV/AIDS, Hepatitis), penyakit berat (Jantung,Ginjal) dan penyakit menahun seperti Kanker.

c. Riwayat Kesehatan Keluarga

Ibu mengatakan didalam keluarga tidak ada yang sedang menderita penyakit menurun seperti (Diabetes Militus, Asma), penyakit menular seperti (HIV/AIDS, Hepatitis), penyakit berat seperti (Jantung,Ginjal), dan penyakit menahun seperti Kanker.

6. Riwayat Obstetri

a. Haid

Menarche :13 tahun	Dismenorhe : tidak
Siklus : 28 hari	Flour albus : tidak ada
Lama : 7 hari	HPHT : 19-10-2025
Volume : 3x ganti pembalut/hari	Warna : merah segar

7. Riwayat, Kehamilan, Persalinan, Nifas.

a. Riwayat kehamilan, persalinan, nifas yang lalu

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan yang pertama, belum pernah abortus.

b. Riwayat persalinan sekarang

1) Perasaan klien sejak kunjungan sekarang : Cemas

2)	Merasakan gerakan janin pertama	:	Usia kehamilan 20 minggu
3)	Kekhawatiran yang dirasakan klien	:	Khawatir saat proses persalinan
4)	Tanda-tanda bahaya yang dialami	:	Tidak ada
5)	sia kehamilan (HPHT)	:	39 minggu (19-10 2025)
6)	Hari Perkiraan Lahir (HPL)		26 Juli 2026
7)	Obat-obatan yang di konsumsi		Tablet fe, Dosis 60 mg, minum 1x sehari sebelum tidur.

8. Riwayat KB

   (Ibu mengatakan belum pernah menggunakan alkon)

9. Riwayat pernikahan

   Ny.I menikah pada umur 24 tahun dan suami menikah usia 25 tahun, status pernikahan sah, lama pernikahan 2 tahun, ini merupakan pernikahan pertama.

10. Pola kebutuhan sehari-hari

    a. Pola Nutrisi

       Trimester I : Makan 3x/hari, 1 porsi sedikit-sedikit,tetapi sering, menu (nasi,

lauk, sayuran hijau) dan minum air putih 6 gelas/hari.

Trimester II : Makan 3x/hari, 1 porsi sedang, menu (nasi, lauk, sayur) dan minum air putih 8 gelas/hari.

Trimester III : Makan 4x/hari, 1 porsi sedang, menu (nasi, lauk sayuran hijau) dan minum air putih 10 gelas/hari, Makan terakhir jam 06.30 WIB dan minum 1 gelas di jam 06.40 WIB.

b. Pola Eliminasi

Trimester I : BAB 1x/hari, konsistensi lunak, berbau khas, warna kekuningan, BAK 5x/hari warna kekuninga

Trimester II : BAB 1x/hari, konsistensi lunak, warna kekuningan, berbau khas, BAK 6x/ hari, warna kekuningan

Trimester III : BAB 2x/ hari, konsistensi lunak, berbau khas, warna kekuningan, BAK 6x/hari, warna kekuningan.

BAB terakhir jam 05.10 WIB

BAK terakhir jam 06.25 WIB

c. Pola istirahat

Trimester I	:	Tidur siang 2 jam, tidur malam 7-8 jam.
Trimester II	:	Tidur siang 1 jam, tidur malam 8 jam
Trimester III	:	Tidur siang 30 menit, tidur malam 8 jam.

d. Pola aktivitas

Trimester I	:	Melakukan pekerjaan rumah tangga dibantu oleh suami dan keluarga.
Trimester II	:	Melakukan pekerjaan rumah tangga dibantu oleh suami dan keluarga.
Trimester III	:	Melakukan pekerjaan rumah tangga dibantu oleh suami dan keluarga.

e. Pola hubungan seksual

Trimester I	:	Tidak melakukan hubungan seksua
Trimester II	:	Melakukan hubungan seksual 1x dalam sebulan.
Trimester III	:	Melakukan hubungan seksual 2x dalam seminggu.

f. Pola personal hygiene

Trimeter I	:	Mandi 2x/hari, gosok gigi 2x/hari, keramas 2x/minggu, ganti pakaian setelah mandi.

Trimester II : Mandi 2x/hari, gosok gigi 2x/hari, keramas 3x/minggu, ganti pakaian setelah mandi.

Trimester III : Mandi 2x/hari, gosok gigi 2x/hari dan 2x/minggu, ganti pakaian setelah mandi.

g. Pola pengetahuan klien

Ibu mengatakan sedikit mengetahui persalinan melalui bidan dan melalui keluarga serta media sosial.

B. OBJEKTIF

1) Pemeriksaan fisik

KU	:	baik	BB sebelum hamil	:	49 kg
Kesadaran	:	composmentis	BB selama hamil	:	58 kg
Tanda-tanda vital			Tinggi badan	:	152cm
Tekanan darah	:	115/85 mmHg	LILA	:	28,5 cm
Nadi	:	75 x/menit			
Suhu	:	36,6 °C			
RR	:	20 x/menit			

2) Status present

Kepala : Simetris, kulit kepala bersih, tidak ada kelainan.

Rambut : Bersih, tidak rontok, tidak ada ketombe.

Mata	:	Simetris, konjungtiva tidak anemis, kelopak mata tampak menyipit atau terpejam, tampak tidak ada kelainan.
Muka	:	Tampak cemas, tampak kedua alis ditarik kearah dalam dan ke bawah secara konstan, ibu tampak sedih, dan ibu tampak terpukul karena menahan rasa sakit yang dirasakan.
Telinga	:	Simetris, tidak ada serumen, pendengaran baik.
Hidung	:	Tidak ada sekret, tidak ada pembesaran polip, tidak ada kelainan.
Mulut dan gigi	:	Tidak ada stomatitis, gigi tidak ada karies, sudut mulut telihat ditarik ke belakang dan mulut sedikit terbuka menjukan ekspresi kesakitan.
Leher	:	Tidak ada pembesaran kelenjar tyroid dan Vena jugularis.
Aksila	:	Tidak ada pembesaran kelenjar limfe, tidak ada kelainan
Dada	:	Simetris, pernapasan teratur tidak ada kelainan.

Abdomen	:	Tidak ada bekas operasi SC, terdapat striae gravidarum, tidak ada kelainan.
Pinggang	:	Lordosis tidak ada kelainan.
Pungung		Lordosis tidak ada nyeri tekan, tidak ada kelainan.
Genetalia	:	Bersih, tidak ada kelainan.
Fossa poplitea	:	Tidak ada benjolan atau varises
Inguinal	:	Tidak ada benjolan, tidak ada kelainan.
Ekstremitas atas		Simetris, tidak ada oedema, tidak ada varises, tidak ada kelainan.
Ekstremitas bawah	:	Simetris, tidak ada oedema, tidak ada varises, tidak ada kelainan

3) Status obstetric

1. Inspeksi

Muka	:	Tidak pucat, tidak ada cloasma gravidarum, tidak ada kelainan.
Mamae	:	Puting susu menonjol, tidak ada kelainan.
Abdomen	:	Tidak ada bekas SC, tidak ada kelainan.
Vulva	:	Tidak ada oedem, tidak ada varises, tidak ada kelainan.

2. Palpasi

Leopold I	:	Bagian teratas perut ibu teraba bulat lunak (bokong).
Leopold II	:	Bagian kanan perut ibu teraba keras memanjang seperti papan (punggung) bagian kiri perut teraba bagian kecil janin (ekstermitas atas dan bawah.
Leopold III	:	Bagian bawah perut teraba keras melenting tidak bisa di goyangkan (kepala), kepala sudah masuk PAP.
Leopold IV	:	Divergent.

3. Auskultasi : DJJ 150x/menit, teratur, Punctum maximum di sebelah kanan bawah perut ibu.
4. Perkusi : Reflek patela +/+

Menurut MC Donald	:	TFU 30 cm
Menurut jhonson tausak		
TBJ	:	(30-11) x155 =2945 gram
HIS	:	3x10 menit selama 30 detik

5. Pemeriksaan dalam

Vulva	:	Tidak ada kelainan, tidak ada kondilomata acumintae, tidak

		ada pembesaran kelenjar bartolin.
Vagina	:	Tidak ada benjolan, tidak ada oedema, tidak ada kelainan.
Porsio	:	Tipis
Servik	:	Membuka
Pembukaan	:	4 cm
Penipisan	:	40%
KK	:	Utuh
Penurunan	:	Hodge II
Presentasi	:	Kepala
Molase	:	0
Bagian yang menumbung	:	Tidak ada
Pod	:	UUK di jam 12.00

4) Pemeriksaan Penunjang

Tidak dilakukan

II. INTERPRETASI DATA

a. Diagnosa Kebidanan

Ny. I umur 26 tahun, G1 P0 AO Hamil 39 minggu, janin tunggal, hidup, intrauteri, punggung kanan, kepala sudah masuk panggul, inpartu kala 1 fase aktif dengan skala nyeri 7.

Data Subjekt : - Ibu menggatakan bernama Ny. I

- Ibu menggatakan berumur 24 tahun

- Ibu menggatakan ini kehamilan pertama
- Ibu menggatakan HPHT 19-10-2025
- Ibu mengatakan mersakan nyeri

Data Objektif	:	
KU	:	baik
Kesadaran	:	composmentis
Tampak nyeri dengan skala	:	7
TTV TD	:	115/85 mmHg
Nadi	:	75x/menit
Suhu	:	36,5 °C
Respirasi		20x/menit
Tinggi badan	:	152 cm
Berat badan sekarang	:	58 kg
LILA	:	28,5 cm
TFU	:	30 cm
DJJ	:	150 cm
Abdomen		
Leopold I	:	Bagian teratas perut ibu teraba bulat lunak (bokong).
Leopold II	:	Bagian kanan perut ibu teraba keras memanjang seperti papan (punggung), bagian kiri perut teraba

bagian kecil-kecil janin (ekstermitas atas dan bawah)

Leopold III : Bagian bawah perut teraba keras melenting tidak bisa di goyangkan (kepala), kepala sudah masuk PAP.

Lepold IV : Divergent

b. Masalah

1) Ibu mengatakan kurang nyaman dengan keadaanya
2) Ibu tampak mengalami skala nyeri 7

c. Kebutuhan

1) Beri penjelasan tentang keadaan ibu serta membuat rencana untuk mengurangi skala nyeri pada ibu
2) Pemberian aromaterapi melati *(jasmine)* untuk mengurangi skala nyeri saat persalinan

III. IDENTIFIKASI MASALAH POTENSIAL

1. Akan mengakibatkan ketegangan dan peningkatan persepsi nyeri pada proses persalinan.

IV. ANTISIPASI KEBUTUHAN SEGERA

1. Memotivasi berdasarkan keluhan pasien

V. RENCANA ASUHAN

1. Beritahu ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan sehat
2. Beritahu ibu penyebab nyeri yang dialami.

3. Beritahu ibu akan dilakukan penatalksanaan nyeri pada kala1 fase aktif.

VI. IMPLEMENTASI

1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dan janinya dalam keadaan sehat, TD : 115/85,N : 75x/menit, S: 36,6 °C, RR : 20x/menit, VT : 4cm, TFU : 30cm, DJJ : 150x/menit.
2. Memberitahu penyebab nyeri yang dialami oleh ibu bersalin disebabkan oleh proses fisiologis persalinan, yaitu pembukaan serviks, penurunan kepala janin, serta kontraksi rahim. Selain itu, perubahan-perubahan lain yang terjadi selama persalinan juga dapat menimbulkan rangsangan pada saraf nyeri, sehingga memicu timbulnya rasa nyeri.
3. Memberitahu ibu akan dilakukan tindakan pengukuran skala nyeri dengan menggunakan *wong baker pain rating scale.* Hasil penilaian menunjukan bahwa tingkat nyeri yang dialami ibu berada pada skala 7 dari rentang 1-10, yang termasuk dalam kategori nyeri sedang hingga berat, hal ini ditunjukan dari ekspresi wajah ibu yang sesuai dengan indikator pada gambar skala nyeri tersebut.
4. Memberikan aromaterapi melati *(jasmine)* untuk mengurangi skala nyeri persalinan yang dirasakan dengan posisi senyaman ibu, langkah-langkah yaitu siapkan alat diffuser, lalu tambahkan air 200 ml, teteskan 4-5 tetes aromaterapi melati *(jasmine)*

kedalam diffuser yang berisi air 200 ml, lalu sambungkan kabel diffuser ke lisrik dan nyalakan hingga uap keluar, pastikan klien menghirup aromaterapi melati *(jasmine),* lakukan penghirupan 30 menit.

5. Menganjurkan ibu untuk menghirup uap pada saat pemberian aromaterapi melati *(jasmine).*
6. Mengukur kembali skala nyeri yang yang ibu rasakan setelah pemberian aromaterapi melati *(jasmine).*
7. Melakukan dokumentasi hasil pemeriksaan dan asuhan pemberian aromaterapi melati *(jasmine).*

VII. EVALUASI

1. Ibu telah mengetahui keadaanya dan janinya dalam keadaan normal
2. Ibu telah mengetahui penyebab nyeri yang dialami
3. Ibu telah mengerti tentang pengukuran skala nyeri
4. Ibu telah mengerti mengenai penatalaksanaan nyeri pada kala 1 fase aktif.
5. Ibu telah mengetahui manfaat pemberian aromaterapi melati dapat membantu mengurangi nyeri persalinan.
6. Ibu telah menyetujui pemberian aromaterapi melati sebagai salah satu metode nonfarmakologis untuk membantu mengurangi nyeri persalinan.

7. Telah dilakukan pengukuran skala nyeri sebelum dan sesudah pemberian aromaterapi melati sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP)
8. Telah dilakukan pengukuran skala nyeri sebelum dan sesudah pemberian aromaterapi melati.
9. Ibu telah dianjurkan melakukan teknik relaksasi dan mengatur pernapasan selama kontraksi berlangsung.
10. Setelah diberikan aromaterapi melati, ibu merasa lebih rileks dan terjadi penurunan intensitas nyeri persalinan.

Nama Mahasiswa : Maria Melina Sista

NIM : 2303002

Tanggal/Jam : 16 Juli 2026 / 06.35 WIB

SOAP Perkembangan I

Tanggal/Jam	S	O	A	P
16 Juli 2026 06.35 WIB	Ibu menggatakan merasa kan nyeri	KU : baik Tekanan Darah:115 /85mmHg, N:75x/ menit, S : 36,6 °C RR:20x/ menit VT : 4 cm TFU:30 cm DJJ:150x/ menit	Ny.I umur 26 tahun, G1 P0 A0, Hamil 39 minggu, janin tunggal, hidup, intrauteri, punggung kanan, presentasi kepala, dengan nyeri	1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dan janinnya dalam keadaan sehat. TD : 115/85mmHg, N : 75x/menit, S36,6 °C, RR : 20x/menit, VT : 4 cm, TFU : 30cm, DJJ : 150x/menit
06.37 WIB				2. Memberitahu ibu akan dilakukan tindakan pengukuran skala nyeri dengan menggunakan *wong baker pain rating scale.* Hasil penilaian menunjukan bahwa tingkat nyeri yang dialami oleh ibu berada pada skala 7 dari rentang angka 1-10, yang termasuk dalam kategori nyeri sedang hingga berat, ditunjukan dari ekspresi wajah ibu yang sesuai dengan indikator skala nyeri.

06.40 WIB				3. Memberikan aromaterapi melati *(jasmine)* untuk mengurangi skala nyeri persalinan yang dirasakan dengan posisi ibu senyaman mungkin, langkah-langkah-langkah yaitu siapakan diffuser, lalu tambahkan air 200 ml, lalu teteskan 5 tetes aromaterapi melati *(jasmine)* kedalam diffuser yang berisi air 200 ml, sambungkan kabel diffuser ke listrik dan nyalakan hingga uap keluar, pastikan klien menghirup aromaterapi melati *(jasmine)* lakukan penghirupan selama 30 menit.
06.41 WIB				4. Menganjurkan ibu untuk menghirup uap pada saat pemberian aromaterapi melati *(jasmine).*
07.15 WIB				5. Mengukur kembali skala nyeri yang ibu rasakan setelah pemberian aromaterapi melati *(jasmine).* Hasil penilaian menunjukan bahwa tingkat nyeri yang dialami ibu menjadi skala nyeri 4.

Nama Mahasiswa : Maria Melina Sista

NIM : 2303002

Tanggal/Jam : 16 Juli 2026/10.35 WIB

SOAP Perkembangan II

Tanggal/ Jam	S	O	A	P
16 Juli 2026 / 10.35 WIB	Ibu menggata kan merasa kan nyeri	KU : baik Tekanan Darah : 110/70 mmHg, Nadi : 80 x/menit, S:36 °C Respirasi:21x/m enit, VT : 7 cm TFU : 30 cm DJJ :155x/ menit	Ny.I umur 26 tahun, G1 P0 A0 Hamil 39 minggu, janin tunggal, hidup, intrauteri, punggung kanan, presentasi kepala dengan nyeri.	1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dan janinya dalam keadaan sehat, Tekanan Darah : 110/70 mmHg, N : 80x/menit, Suhu : 36°C, Respirasi : 21x/menit, VT : 8 cm, TFU : 30 cm, DJJ: 148x/menit
10.37 WIB				2. Memberitahu ibu akan dilakukan tindakan pengukuran skala nyeri dengan menggunakan *wong baker pain rating scale.* Hasil penilaian menunju kan bahwa tingkat nyeri yang dialami oleh ibu berada pada skala nyeri 7 dari rentang 1-10, yang termasuk dalam kategori nyeri sedang hingga berat.
10.38 WIB				3. Memberikan aromaterapi melati *(jasmine)* untuk mengurangi nyeri saat persalinan yang dirasakan dengan posisi ibu senyaman mungkin,

				langkah-langkah yaitu siapkan diffuser, lalu tambahkan air 200 ml, lalu teteskan 5 tetes aromaterapi melati *(jasmine)* kedalam diffuser yang berisi air 200 ml, sambungkan kabel diffuser ke listrik dan nyalakan hingga uap keluar, pastikan klien menghirup aromaterapi melati (jasmine), lakukan penghirupan 30 menit.
10.40 WIB				4. Menganjurkan ibu untuk menghirup uap pada saat pemberian aromaterapi melati *(jasmine).*
11.10 WIB				5. Mengukur kembali skala yang ibu rasakan setelah pemberian aromaterapi melati *(jasmine).* Hasil penilaian menunjukan bahwa skala nyeri yang dialami ibu menjadi skala nyeri 5.

Nama Mahasiswa : Maria Melina Sista

NIM : 2303002

Tanggal/Jam : 16 juli 2026/ 14.00 WIB

SOAP Perkembangan III

Tanggal/Jam	S	O	A	P
16 Juli 2026 14.00 WIB	Ibu mengatakan merasakan nyeri dan keluar lendir bercampur darah dari jalan lahir.	KU : baik, Kesadaran: composmentis TD:115/76 mmHg, N : 80x/menit, S:36,5 °C, RR: 20x/menit, VT: 10 cm TFU: 30cm DJJ : 145x/menit	Ny.I umur 26 tahun, G1 P0 A0 Hamil 39 minggu, janin tunggal, hidup, intrauteri, punggung kanan, presentasi kepala dengan nyeri.	1. Memberitahu ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dan janin nya, dalam keadaan sehat, TD : 115/76 mmHg, N : 80x/menit, S:36,5°C, RR:20x/menit, VT: 10 cm, TFU : 30 cm, DJJ :145x/menit
14.02 WIB				2. Meberitahu ibu akan dilakukan tindakan pengukuran skala nyeri dengan menggunakan *wong baker pain rating scale.* Hasil penilaian menunjukan bahwa tingkat skala nyeri angka 1-10, ibu memngalami skala nyeri 8.
14.03WIB				3. Memberikan aromaterapi melati untuk mengurangi skala nyeri persalinan yang dirasakan dengan posisi ibu senyaman mungkin,

				langkah-langkah yaitu siapkan diffuser lalu tambahkan air 200 ml, teteskan 5 tetes aromaterapi melati *(jasmine)* kedalan diffuser yang berisi air 200 ml, sambungkan kabel diffuser ke listrik dan nyalakan hingga uap keluar, pastikan klien menghirup aromaterapi melati *(jasmine),* lakukan penghirupan 30 menit.
14.04 WIB				4. Menganjurkan ibu untuk menghirup uap pada saat pemberian aromaterapi melati *(jasmine).*
14.30 WIB				5. Mengukur kembali skala nyeri yang ibu rasakan setelah pemberian aromaterapi melati *(jasmine).* Ibu mengalami skala nyeri 6.